

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif biasa digunakan dalam penelitian alamiah dan menekankan pada pemahaman akan masalah yang ada dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi sebenarnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara mendalam, luas dan terperinci. Menurut Setyosari (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.

Menurut Abdussamad (2021) penelitian kualitatif deskriptif sifatnya mendeskripsikan makna dari data yang diperoleh sesuai situasi yang sebenarnya atau berdasarkan fenomena yang didapatkan oleh peneliti dilengkapi dengan bukti-buktinya. Makna dari fenomena tersebut dideskripsikan bisa alamiah, karakteristik, sifat maupun bentuk aktivitas. (Abdullah, 2018)

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata gambar catatan bukan berupa angka-angka dan menghasilkan data apa adanya tanpa dimanipulasi atau di rekayasa. Zuriah (2005) mengemukakan bahwa penggunaan kualitatif dalam pendidikan bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kembali kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang, waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.

3. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi dilapangan (induktif) untuk dilakukan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kualitatif.

Dengan demikian penelitian yang berjudul Analisis Kreativitas Karya Siswa Tentang Gambar Ekspresi Bebas dengan Tema Jangan Mengotori Lingkungan, pendekatan yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menggambar ekspresi bebas, yang mana hasilnya nanti dideskripsikan melalui data yang dikumpulkan berupa gambaran melalui kata-kata dan bukan angka.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang berjumlah 30 orang siswa. Peserta didik adalah subjek uji lapangan yang terdiri dari satu kelas dari kelas 5 SDN 169 PELITA yang akan menjadi subjek melakukan pembelajaran SBdP menggambar ekspresi bebas dengan bertemakan ‘Jangan Mengotori Lingkungan’ guna menganalisis proses dan hasil kreativitas siswa.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan secara sistematis dalam proses pengumpulan data. Hal ini biasanya dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dari sebuah penelitian, apabila penggunaan instrumennya tepat maka hasilnya akan sesuai dengan tujuan.

Menurut Gay dalam (Sukardi, 2016) instrumen yang digunakan dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuai dengan tujuan apa yang akan diukur. Dengan demikian, maka instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan tujuan, dan memiliki tingkat kepercayaan dan valid. Berikut adalah lembar instrumen pengamatan kreativitas menggambar yang akan menjadi data lapangan untuk penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian daftar periksa observasi/lembar observasi. Berikut lembar observasi yang akan digunakan.

1. Daftar periksa observasi/lembar observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek yang penting dalam proses

observasi. Daftar periksa observasi berisi kategori atau variabel yang akan diamati oleh peneliti selama proses pengamatan. Daftar periksa observasi membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

Tabel 3.1
Penilaian Kreativitas Siswa Pada
Proses Menggambar Ekspresi Bebas

Variabel	Penilaian	Aspek	Indikator	Kemunculan	
				Ya	Tidak
Perkembangan Kreativitas (Menurut Munandar)	Proses	Kelancaran (<i>fluency</i>)	Siswa mampu menuangkan ide sesuai dengan tema dalam hasil karyanya.		
			Siswa mampu menggambarkan berbagai objek dengan jelas. (misalnya <i>outline</i>)		
		Keluwesan (<i>flexibility</i>)	Siswa terampil dalam menggunakan alat menggambar (pensil, penghapus, penggaris dll).		
			Siswa terampil dalam menggunakan alat mewarnai (pensil warna, <i>crayon</i> , spidol dll)		

Tabel 3.2
Penilaian Kreativitas Siswa Pada
Proses Menggambar Ekspresi Bebas

Variabel	Penilaian	Aspek	Indikator	Kemunculan	
				Ya	Tidak
Perkembangan Kreativitas (Menurut Munandar)	Hasil	Keaslian (<i>originality</i>)	Siswa mampu menyajikan visual yang berbeda dengan keunikan tersendiri.		
			Siswa mampu membuat ciri khas dalam hasil karyanya.		
		Kerincian (<i>elaboration</i>)	Siswa mampu mengembangkan hasil karyanya dengan lebih menarik menggunakan warna yang dipakai.		
			Siswa mampu membuat detail pada objek (misalnya sebagai tekstur).		

Tabel 3.3
Penilaian Rubrik Menggambar Siswa Kelas 5

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian tema				
2.	Proporsi (ukuran, bentuk dan komposisi objek seimbang)				
3.	Komposisi (warna/bentuk)				
4.	Penguasaan teknis (alat gambar)				
Total Skor					

Pedoman studi dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pedoman studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi (Merriam, 2009).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data adalah suatu proses teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berupa penilaian, respon, saran, dan masukan. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, proses, produk, catatan lapangan sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan hasilnya dapat diinformasikan kepada yang lain. Penelitian kualitatif melibatkan proses pengambilan data berkaitan dengan apa yang kita lihat, apa yang kita dengar, dan apa yang kita rasakan. Sehingga, peneliti kualitatif mengambil data dalam bentuk observasi, wawancara, catatan

lapangan, serta dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, penilaian produk, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan saat melaksanakan kegiatan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang siswa dalam proses pembelajaran/observasi partisipan. Melalui observasi peneliti dapat memudahkan peneliti memperoleh data dengan mengamati keadaan, respon, sikap dan keaktifan siswa dalam menggambar ekspresi bebas. Dengan penelitian ini peneliti dapat mengamati individu dengan teliti, maka dari itu data yang diperoleh akan lebih akurat.

2. Penilaian produk

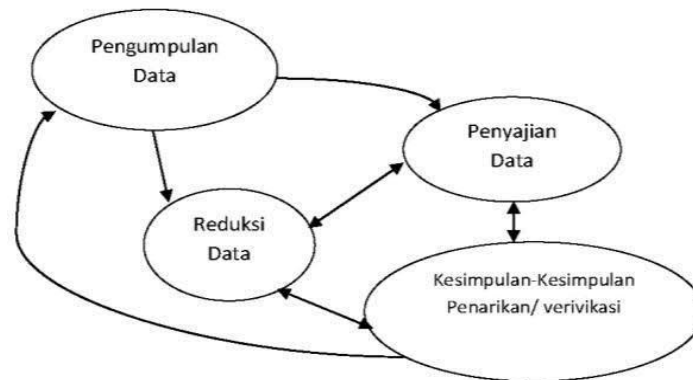
Penilaian produk adalah menganalisis terhadap kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu produk dan standar produk yang dihasilkan. Dalam menganalisis produk akan melalui pertimbangan tidak hanya hasilnya tetapi juga proses dalam pembuatan produknya. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis proses dan hasil karya menggambar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data penting dalam penelitian ini. Dokumentasi berfungsi sebagai catatan atau bukti dalam penelitian. Dokumentasi ini salah satunya adalah hasil menggambar yang dilakukan siswa, baik itu proses maupun hasil karya siswa.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang berarti hasil penelitian akan dijabarkan dengan uraian. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data (Abdussamad, 2022). Tahapan nya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

Komponen dalam Analisis Data Model Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengolahan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Pada tahap ini, disusun data hasil reduksi agar dapat dianalisis lebih lanjut. Penyajian data yang baik memudahkan dalam melihat pola, hubungan, atau tren yang muncul dari data, serta memudahkan proses pengambilan keputusan. Data yang disajikan secara visual membantu dalam mengidentifikasi informasi penting, sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap kesimpulan adalah proses akhir, yakni kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah dianalisis. Pada tahap ini, dibuat interpretasi mengenai makna data, mengaitkannya dengan teori yang relevan, serta menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan pola atau temuan yang muncul dari data yang telah diorganisir dan dianalisis. Selain itu, kesimpulan yang dibuat dapat berupa temuan baru atau penguatan terhadap teori yang ada.